

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil temuan, pembahasan dan analisis penelitian yang telah dipaparkan dalam bab IV yang diperoleh dari data dan fakta dilapangan, maka pada bab V peneliti akan menarik kesimpulan umum berdasarkan kajian masalah penelitian yakni tentang peran kelompok wanita tani Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Situsari kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut. Disamping itu, pada bab V peneliti akan memaparkan implikasi serta rekomendasi, hal tersebut tentunya diperlukan untuk bahan pertimbangan serta masukan kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian. Adapun simpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian ini dipaparkan berdasarkan rumusan masalah pada bab I yakni sebagai berikut:

5.1 Simpulan

- a. Menjalankan peran antara peran publik dengan peran domestik, seluruh anggota KWT Mandiri menetapkan satu jadwal dimana mereka harus berkumpul untuk KWT Mandiri. Dengan begitu, peran domestik seperti memasak, melayani suami, mengurus rumah tangga dan peran publik dalam KWT Mandiri akan berjalan dengan sangat baik. Keterlibatan KWT Mandiri dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat desa ketua KWT Mandiri berhasil mendorong seluruh anggota untuk merencanakan setiap kegiatan produksi dengan tujuan agar produk-produk yang dibuat itu bisa dijual dan menghasilkan berkah untuk masyarakat desa. Pada rapat perencanaan ini, seluruh anggota menyampaikan ide terkait produk apa yang akan di produksi. Produk-produk yang telah direncanakan selanjutnya di produksi sampai akhirnya berhasil dijual dan menghasilkan berkah. Dalam memanfaatkan potensi yang dimiliki, KWT Mandiri berhasil menganalisis potensi desa yang memang mayoritas didominasi oleh komoditas perkebunan buah jeruk.

Beberapa produk yang diproduksi oleh KWT Mandiri dan berbahan dasar buah jeruk diantaranya yakni selai jeruk, sirup jeruk, pangsit jeruk dan Kriuk (Kerupuk Kulit Jeruk). Produk yang berhasil di produksi dalam upaya

Irpan Ripandi, 2019

PERAN KELOMOK WANITA TANI DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemberdayaan masyarakat tidak hanya cukup dengan dijual saja, melainkan juga disosialisasikan kepada seluruh masyarakat dan pemerintahan desa setempat. Sosialisasi yang dilakukan ketua KWT Mandiri dan beberapa anggota ini bertujuan agar setiap kegiatan yang dilakukan KWT Mandiri diketahui oleh masyarakat luas dan masyarakat mengetahui eksistensi KWT Mandiri. Sosialisasi yang dilakukan menggunakan komunikasi yang kondisional, ringan dan tidak terlalu kaku. Hal demikian disesuaikan dengan kapan dan dengan siapa ketua KWT Mandiri berkomunikasi.

- b. Keterampilan merupakan salah satu hal yang paling penting didalam suatu kelompok sosial. Dalam hal ini, ketua KWT Mandiri selalu mengupayakan agar seluruh anggota memiliki keterampilan untuk menunjang berbagai kegiatan KWT Mandiri. Hal tersebut diwujudkan dalam bentuk suatu pelatihan. Pelatihan yang dilakukan didalam KWT Mandiri itu sendiri dilakukan dengan waktu yang kondisional. Pada saat kumpulan hari Selasa dalam satu bulannya pasti ada beberapa pelatihan keterampilan yang dilakukan sekaligus proses produksi produk yang telah direncanakan. Selain itu, pelatihan keterampilan juga ada yang dilakukan oleh pihak luar, misalnya seminar atau pelatihan dari pemerintahan kecamatan atau desa setiap beberapa bulan sekali. Ketua KWT Mandiri selalu mendelegasikan anggotanya untuk mengikuti pelatihan keterampilan tersebut untuk menunjang kegiatan KWT Mandiri kedepannya. Atas dasar hal itu, maka hasil keterampilan yang didapat anggota kelompok wanita tani akan mengalami peningkatan yang berimplikasi pada peningkatan kualitas dan kuantitas produksi didalam KWT Mandiri. Produksi yang dilakukan sejauh ini tidak lain adalah berbentuk olahan makanan yang memang berbahan dasar dari buah jeruk. Hal demikian memang disebabkan karena mayoritas komoditas yang ada di desa Situsari yakni perkebunan buah jeruk. Produk olahan tersebut diantaranya yakni selai jeruk, pangsit jeruk dan produk unggulannya yakni kerupuk kulit jeruk atau yang lebih dikenalnya yakni kriuk. Dari beberapa olahan produk tersebut memang yang paling dikenal masyarakat yakni kerupuk kulit jeruk. Selain unik, produk tersebut juga memiliki kualitas rasa dan pengemasan yang bagus. Produk- produk yang

Irpan Ripandi, 2019

PERAN KELOMOK WANITA TANI DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

telah diproduksi ini selanjutnya disebarluaskan didalam anggota masyarakat dulu. Hal ini bertujuan agar anggota mengetahui kualitas produk yang telah diciptakan, apakah produk tersebut layak untuk dijual ataukah tidak. Ketika anggota memutuskan bahwa produk itu layak dijual, maka masing-masing anggota menjual produk tersebut kepada masyarakat sekitar. Namun pada saat ini, metode penyebarluasan produk juga sudah menggunakan media sosial seperti *facebook* dan kriuk sudah melakukan penjualan antar kota seperti ke kota Bandung. Maka sebab itu, beberapa anggota KWT Mandiri yang konsisten dalam memproduksi produk-produk olahan KWT Mandiri tentu saja mengalami sedikit peningkatan pendapatan, hal demikian karena dapat membantu suami dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. Meskipun pendapatan yang didapatkan tidak begitu signifikan, tetapi cukup untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari.

- c. Berbicara mengenai suatu perencanaan dan pelaksanaan program dalam upaya pemberdayaan, tentunya tidak akan terlepas dari yang namanya suatu hambatan. Begitupun dengan yang dialami oleh KWT Mandiri desa Situsari Kabupaten Garut. Ada beberapa hambatan yang timbul berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Hambatan tersebut diantaranya ada yang bersumber dari dalam diri KWT Mandiri itu sendiri atau hambatan intern dan ada juga hambatan yang dari luar atau hambatan ekstern. Hambatan-hambatan intern yang dialami KWT Mandiri meliputi partisipasi anggota yang masih belum optimal dan merata, ketidakberjalanan uang kas yang dapat menghambat kegiatan produksi serta kurangnya koordinasi antar staff dalam sruktur keanggotaan KWT Mandiri. Sedangkan hambatan yang dialami dari luar atau ekstern yakni kurangnya dukungan dari pemerintah setempat baik dukungan moril maupun materil serta kurangnya fasilitas yang dimiliki untuk menunjang setiap kegiatan produksi yang dilakukan oleh KWT Mandiri. Sementara itu, upaya yang dilakukan oleh KWT Mandiri untuk meminimalisir hambatan-hambatan yang dirasakan yakni dengan menguatkan fondasi struktur keanggotaan KWT Mandiri, mencoba memanfaatkan modal dan fasilitas yang ada serta tiada hentinya memohonkan agar pemerintah desa mau memberikan modal baik dalam

Irpan Ripandi, 2019

PERAN KELOMOK WANITA TANI DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bentuk uang ataupun alat untuk menunjang kegiatan produksi KWT Mandiri desa Situsari Kabupaten Garut.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

5.2.1 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini terhadap bidang pendidikan sosiologi yakni sebagai bahan pendukung dalam penyampaian materi mata pelajaran sosiologi yang berkaitan dengan kelompok sosial, perubahan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Materi tersebut terdapat pada mata pelajaran sosiologi tingkat SMA XII semester ganjil. Disamping itu, penelitian ini juga dapat diimplikasikan pada materi mata kuliah Pendidikan Sosiologi tentang perubahan sosial yang berkaitan dengan teori fungsionalisme-struktural Talcoott Parsons. Sehubungan dengan keberadaan peran kelompok wanita tani Mandiri dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat desa ini memberikan kemajuan dan mengarah kepada perubahan positif, maka implikasi yang harus dilakukan ialah mengembangkan dan mempertahankan peran tersebut agar dapat menjadi pedoman untuk masyarakat desa lain, sehingga ketahanan masyarakat desa dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat ketahanan nasional.

5.2.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, peneliti merasa ada beberapa rekomendasi yang akan disampaikan. Rekomendasi ini berkaitan dengan peran kelompok wanita tani Mandiri dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, rekomendasi ini akan peneliti sampaikan untuk KWT Mandiri, masyarakat yang berada dilingkungan KWT Mandiri dan bagi peneliti selanjutnya. Rekomendasi tersebut akan disampaikan sebagai berikut:

a. **Bagi Kelompok Wanita Tani Mandiri (KWT Mandiri)**

KWT Mandiri merupakan salah satu kelompok atau lembaga sosial terkecil di desa Situsari yang memiliki cita-cita untuk dapat mewujudkan suatu masyarakat yang berdaya, mandiri dan sejahtera dalam bidang ekonomi melalui upaya pemberdayaan yang telah dilakukan. Maka sebab itu, ada beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan oleh peneliti, diantaranya:

Irpan Ripandi, 2019

PERAN KELOMOK WANITA TANI DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Baik pembina, ketua maupun anggota KWT Mandiri hendaknya selalu menjaga nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong yang sudah dimiliki sebagai modal untuk mencapai visi misi yang telah ditetapkan melalui upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.
 - Senantiasa melakukan inovasi dalam menjalankan setiap kegiatan atau program yang dilakukan agar masyarakat lebih tertarik dan lebih berpartisipasi dan ikut serta dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh KWT Mandiri.
 - Tetap melibatkan beberapa pihak dalam setiap menjalankan kegiatan atau program agar dapat menciptakan suatu masyarakat yang terintegritas dalam rangka mewujudkan suatu perubahan.
- b. Bagi Masyarakat yang Berada dilingkungan KWT Mandiri
- Berusaha untuk terus meningkatkan partisipasi dan nilai gotong royong yang telah terbangun bersama dengan KWT Mandiri untuk menciptakan kondisi masyarakat yang produktif.
 - Terus memberikan dorongan serta motivasi terhadap KWT Mandiri agar menjadi modal yang paling utama untuk terus melaksanakan kegiatan produktivitas dalam upaya pemberdayaan yang dilakukan.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya, baik itu dalam aspek-aspek kajian bahasan lain tapi masih satu pokok bahasan, ataupun untuk menyempurnakan penelitian ini jika dirasa masih ada hal-hal yang kurang lengkap. Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengkaji aspek-aspek lebih mendalam dan lebih detail lagi terkait dengan peran kelompok wanita tani dalam upaya pemberdayaan yang belum terungkap dalam penelitian ini.